

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN SEJARAH BERBASIS
ESTAFET SOAL PADA MATERI PERLAWANAN DAERAH UNTUK
MENINGKATKAN LITERASI PESERTA DIDIK KELAS XI MAN 1
KOTA KEDIRI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Sejarah



OLEH :

ANNUR RIFNA DEWANNIA

NPM: 2214020009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2026**

Skripsi oleh:

ANNUR RIFNA DEWANNIA
NPM: 2214020009

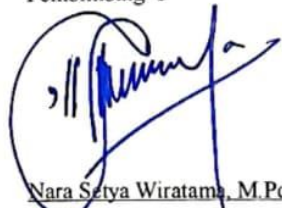
Judul:

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN SEJARAH BERBASIS
ESTAFET SOAL PADA MATERI PERLAWANAN DAERAH UNTUK
MENINGKATKAN LITERASI PESERTA DIDIK KELAS XI MAN 1
KOTA KEDIRI**

Telah disetujui untuk diajukan kepada panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP UNP Kediri

Tanggal: 6 Juli 2026

Pembimbing I



Nara Setya Wiratama, M.Pd
NIDN. 0729059101

Pembimbing II



Dr. Zainal Afandi, M.Pd
NIDN. 005076902

Skripsi oleh

ANNUR RIFNA DEWANNIA

2214020009

Judul:

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN SEJARAH BERBASIS
ESTAFET SOAL PADA MATERI PERLAWANAN DAERAH UNTUK
MENINGKATKAN LITERASI PESERTA DIDIK KELAS XI MAN 1
KOTA KEDIRI**

Telah dipertahankan di depan panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP UNP Kediri

Pada tanggal: 14 Juli 2026

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Nara Setya Wiratama, M.Pd.
2. Penguji I : Drs. Agus Budianto, M.Pd.
3. Penguji II : Dr. Zainal Afandi, M.Pd.



Mengetahui,
Dekan FKIP



Dr. Agus Widodo, M.Pd.
NIDN. 0024086901

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Annur Rifna Dewannia
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. lahir : Kediri/ 10 Desember 2003
NPM : 2214020009
Fak/Jur./Program Studi : FKIP/Pendidikan Sejarah

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 06 Juli 2026

Yang Menyatakan



ANNUR RIFNA DEWANNIA

NPM: 2214020009

MOTTO

“But if you never try, you”ll never know” - Coldplay

Kupersembahkan karya ini untuk:

Keluarga tercinta, diri saya sendiri dan seluruh pihak yang terlibat.

RINGKASAN

Annur Rifna Dewannia. Pengembangan Media Pembelajaran Sejarah Berbasis Estafet Soal untuk Meningkatkan Literasi Peserta Didik Kelas XI MAN 1 Kota Kediri, Skripsi, Pendidikan Sejarah, FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2025.

Kata kunci: Media pembelajaran sejarah, Estafet Soal, literasi sejarah, ADDIE.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pembelajaran sejarah di MAN 1 Kota Kediri yang masih didominasi penggunaan video pembelajaran, PowerPoint, dan metode ceramah sehingga partisipasi aktif peserta didik serta kemampuan literasi sejarah belum optimal. Oleh karena itu, dikembangkan media pembelajaran berbasis Estafet Soal sebagai alternatif pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik.

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan media pembelajaran sejarah berbasis Estafet Soal yang memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif untuk meningkatkan literasi peserta didik kelas XI MAN 1 Kota Kediri pada materi Perlawanan Daerah terhadap Kolonialisme dan Imperialisme.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Research and Development* (R&D) dengan model pengembangan ADDIE yang terdiri atas lima tahap, yaitu Analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi. Penelitian ini melibatkan materi, ahli media, guru mata pelajaran sejarah, serta peserta didik kelas XI-D MAN 1 Kota Kediri. Pengujian produk dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu uji coba terbatas dengan melibatkan 6 peserta didik, kemudian dilanjutkan uji coba luas yang diikuti oleh 22 peserta didik. Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara, lembar validasi ahli materi dan ahli media, angket respon guru dan peserta didik, serta tes hasil belajar berupa pre-test dan post-test. Data dianalisis menggunakan teknik deskriptif kuantitatif untuk mengetahui tingkat kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan media yang dikembangkan.

Berdasarkan hasil penelitian, media pembelajaran Estafet Soal memperoleh nilai dari validasi ahli materi sebesar 97,5% dan dari validasi ahli media sebesar 92,5% sehingga keduanya termasuk dalam kategori sangat valid. Tingkat kepraktisan media ditunjukkan oleh persentase respon guru sebesar 91,42% dan respon peserta didik sebesar 90,12% yang keduanya berada pada kategori sangat praktis. Dari aspek keefektifan, media menghasilkan ketuntasan klasikal sebesar 90,90% dengan kategori sangat efektif. Selain itu, nilai N-Gain memperoleh skor sebesar 0,71 dengan kategori tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media Estafet Soal mampu meningkatkan kemampuan literasi sejarah peserta didik setelah mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian bisa disimpulkan bahwa media pembelajaran sejarah berbasis Estafet Soal telah memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif sehingga layak digunakan dalam pembelajaran sejarah. Media ini dapat menjadi alternatif pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik serta mampu membantu meningkatkan literasi sejarah peserta didik kelas XI MAN 1 Kota Kediri.

PRAKATA

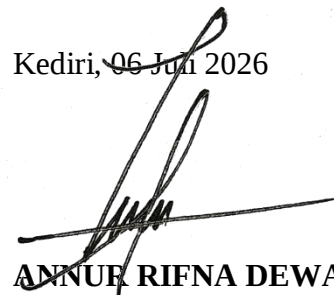
Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, karena hanya atas berkenaan-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Sejarah Berbasis Estafet Soal Pada Materi Perlawanan Daerah Untuk Meningkatkan Literasi Peserta Didik Kelas XI MAN 1 Kota Kediri” ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada Jurusan Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri. Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd., selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri sekaligus dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, motivasi, dan semangat dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini;
2. Dr. Agus Widodo, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan;
3. Bapak Nara Setya Wiratama, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Nusantara PGRI Kediri sekaligus dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, motivasi, dan semangat dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini;
4. Seluruh Bapak Ibu Dosen Pendidikan Sejarah, Bapak Drs. Agus Budianto, M.Pd., Drs. Yatmin, M.Pd., Drs. Sigit Widiatmoko, M.Pd., Drs. Heru Budiono, M.Pd., serta Ibu Gusti Garnis Sasmita, M.Pd., yang telah memberikan banyak ilmu, wawasan, dan pengalaman selama masa perkuliahan;
5. Keluarga tersayang-Ibu Nurul Khoiriyah, ayah Sampan dan adik Dyan yang selalu memberikan dukungan materi maupun non materi, do’a, semangat, dan motivasi selama ini;
6. Temanku, saudaraku, dan sahabatku Arinta, dan Sabrina yang sudah membersamai, menemani, dan membantu segalanya.
7. Rekan-rekan satu grup, Indana, Depinka, Awalia, Laura, Widya, Aris, Sinta, Amri dan seluruh rekan-rekan mahasiswa Prodi Pendidikan Angkatan 2022.

8. Guru mata pelajaran sejarah MAN 1 Kota Kediri, yaitu Bapak Muhammad Addib Zubaidi, S.Pd., yang telah membantu kegiatan penelitian di lapangan;
9. Tidak lupa juga kepada peserta didik kelas XI-D yang membantu penelitian di sekolah;
10. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran dari berbagai pihak sangat diharapkan. Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikan, meskipun hanya ibarat setitik air bagi samudra yang luas.

Kediri, 06 Jun 2026



ANNUR RIFNA DEWANNIA
NPM:2214020009

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAAN TULISAN	iv
LEMBAR MOTTO	v
RINGKASAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	10
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan Penelitian	11
E. Manfaat Penelitian.....	11
Bab II KAJIAN PUSAKA	13
A. Landasan Teori.....	13
1. Pengembangan Media Pembelajaran Sejarah	13
a. Reserch and Development (R & D).....	13
b. Media Pembelajaran	15
c. Sejarah.....	19
d. Media Pembelajaran Sejarah	23
2. Estafet Soal	28
3. Literasi Peserta Dididk	33
a. Literasi	33
b. Peserta Didik	37
c. Literasi Peserta Didik.....	39
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu	44

C. Kerangka Berpikir	47
BAB III METODE PENELITIAN	49
A. Model Pengembangan	50
B. Draf Pengembangan Media Estafet Soal	55
C. Tempat dan Waktu Perancangan.....	61
D. Instrumen Penelitian	62
E. Teknik Pengumpulan Data	70
F. Teknik Analisis Data	72
G. Metode, uji coba, dan atau validasi produk	76
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	79
A. Media pembelajaran Sejarah di MAN 1 Kota Kediri.....	79
B. Hasil Pengembangan Media Pembelajaran Sejarah Berbasis Estafet Soal di MAN 1 Kota Kediri.....	82
C. Data Uji Coba	95
D. Analisis Data.....	102
E. Revisi Produk.....	110
F. Kajian Produk Akhir	113
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	116
A. Simpulan.....	116
B. Saran.....	117
DAFTAR PUSTAKA.....	118
LAMPIRAN	123

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kerangka Berpikir	48
Tabel 3.1 Tahap 1 Rencana Waktu Penelitian.....	61
Tabel 3.2 Tahap 2 Rencana Waktu Penelitian.....	62
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Pedoman Observasi	63
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Pedoman Guru.....	63
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Peserta Didik.....	64
Tabel 3.6 Kisi-Kisi Instrument Validasi Ahli Media	65
Tabel 3.7 Kisi-Kisi Instrument Validasi Ahli Materi.....	66
Tabel 3.8 Kisi-Kisi Angket Respon Guru	67
Tabel 3.9 Kisi-Kisi Angket Respon Peserta Didik	68
Tabel 3.10 Kisi-Kisi Soal Pre-Test Dan Post-Test	69
Tabel 3.11 Skala Likert	72
Tabel 3.12 Kriteria Kevalidan	73
Tabel 3.13 Skala Linkert	73
Tabel 3.14 Kriteria Kepraktisan.....	74
Tabel 3.15 Kriteria Keefektifan	75
Tabel 3.16 Kriteria Tingkat N-Gain.....	75
Tabel 4.1 Desain Produk Estafet Soal.....	86
Tabel 4.2 Cara Penggunaan Media Estafet Soal.....	90
Tabel 4.3 Cara Bermain Media Estafet Soal	90
Tabel 4.4 Hasil Validasi Materi.....	91
Tabel 4.5 Kriteria Kevalidan	92
Tabel 4.6 Hasil Validasi Media	93
Tabel 4.7 Kriteria Kevalidan	94
Tabel 4.8 Data Angket Respon Peserta Didik Di Uji Coba Terbatas	96
Tabel 4.9 Kriteria Kepraktisan.....	97
Tabel 4.10 Data Pre-Test Dan Post-Test Di Uji Coba Terbatas	97
Tabel 4.11 Data Angket Respon Guru	98
Tabel 4.12 Kriteria Kepraktisan.....	98
Tabel 4.13 Data Angket Respon Peserta Didik Uji Luas	99

Tabel 4.14 Kriteria Kepraktisan.....	99
Tabel 4.15 Data Hasil Pre-Test Dan Post-Test Di Uji Luas.....	100
Tabel 4.16 Kriteria Kevalidan	101
Tabel 4.17 Kriteria Kevalidan	102
Tabel 4.18 Kriteria Kepraktisan.....	103
Tabel 4.19 Kriteria Kepraktisan.....	104
Tabel 4.20 Rekap Hasil Perolehan Pre-Test Dan Post-Test Peserta Didik	105
Tabel 4.21 Kriteria Keefektifan	106
Tabel 4.22 Kriteria N-Gain.....	107
Tabel 4.23 Rangkuman Analisis Skor N-Gain Peserta Didik.....	108
Tabel 4.24 Revisi Media Secara Keseluruhan	112

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Langkah-Langkah Model ADDIE.....	52
Gambar 3.2 Desain Awal Kartu Soal	56
Gambar 3.3 Desain Awal Lembar Materi Perlawanan Daerah.....	57
Gambar 4.1 Bahan Dasar	87
Gambar 4.2 Amplop Kartu Soal	88
Gambar 4.3 Desai Kartu Soal	87
Gambar 4.5 Desain Kartu Soal	88
Gambar 4.6 Desain Amplp Kartu Soal	89
Gambar 4.7 Bukti Validasi Materi	89
Gambar 4.8 Bukti Validasi Media.....	93

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Berita Acara Bimbingan	124
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian	126
Lampiran 3. Surat Balasan Izin Penelitian	128
Lampiran 4. Surat Keterangan Melakukan Penelitian	124
Lampiran 5. Surat Keterangan Pemanfaatan Media	129
Lampiran 6. Dokumntasi Penelitian	130
Lampiran 7. Surt Permohonan Validator Media	140
Lampiran 8. Hasil Validasi Media Oleh Ahli Media	141
Lampiran 9. Surat Permohonan Validator Materi	143
Lampiran 10. Hasil Validasi Materi Oleh Ahli Materi	144
Lampiran 11. Hasil Validasi Modul Ajar	146
Lampiran 12. Hasil Angket Respon Peserta Didik Pada Uji Terbatas	161
Lampiran 13. Hasil Angket Respon Peserta Didik Pada Uji Luas	162
Lampiran 14. Hasil Angket Respon Guru	163
Lampiran 15. Hasil Wawancara Peserta Didik	164
Lampiran 16. Hasil Wawancara Guru	165
Lampiran 17. Hasil Observasi Pembelajaran	167
Lampiran 18. Hasil Validasi Soal Pre-Test	168
Lampiran 19. Hasil Validasi Soal Post-Test	170
Lampiran 20. Hasil Pre-Test Peserta Didik Pada Uji Terbatas	172
Lampiran 21. Hasil Post-Test Peserta Didik Pada Uji Terbatas	176
Lampiran 22. Hasil Pre-Test Peserta Didik Pada Uji Luas	180
Lampiran 23. Hasil Post-Test Peserta Didik Pada Uji Luas	184
Lampiran 24. Hasil Plagiasi	188
Lampiran 25. Surat Bebas Plagiasi	189
Lampiran 26. Berita Acara Ujian Skripsi	190

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu pengetahuan, teknologi, dan globalisasi yang terus berkembang menuntut pendidikan abad ke-21 untuk mampu menghadapi berbagai tantangan baru. Dunia yang semakin terbuka menuntut setiap individu memiliki kemampuan untuk beradaptasi terhadap perubahan yang cepat, berpikir kritis terhadap berbagai informasi, serta mampu berkolaborasi dalam lingkungan yang kompleks dan dinamis. Di tengah arus transformasi digital, peserta didik tidak cukup hanya dibekali dengan kemampuan menghafal fakta atau konsep, tetapi juga harus memiliki keterampilan untuk mencari, memahami, menilai, dan memanfaatkan informasi secara cerdas dan bertanggung jawab.

Wagner (dalam Zubaidah, 2018 : 2) bersama *Change Leadership Group* dari Universitas Harvard mengemukakan bahwa ada sejumlah kemampuan penting yang harus dimiliki peserta didik agar dapat bertahan dan sukses dalam kehidupan, dunia kerja, serta peran mereka sebagai warga negara di abad ke-21. Mereka menekankan tujuh keterampilan utama, yaitu: 1) berpikir kritis dan mampu memecahkan masalah; 2) bekerja sama dan memiliki jiwa kepemimpinan; 3) tangguh serta mudah beradaptasi, 4) memiliki inisiatif dan semangat kewirausahaan; 5) mampu berkomunikasi dengan baik, baik lisan maupun tulisan; 6) mampu mencari serta menganalisis informasi; dan 7) memiliki rasa ingin tahu serta daya imajinasi yang tinggi.

Organisasi *Partnership for 21st Century Skills (P21)* yang berbasis di Amerika Serikat mengidentifikasi empat kemampuan utama yang dibutuhkan di abad ke-21, yaitu *The 4Cs: communication* (komunikasi), *collaboration* (kolaborasi), *critical thinking* (berpikir kritis), dan *creativity* (kreativitas). Keempat keterampilan ini dianggap begitu penting untuk diajarkan kepada peserta didik melalui pembelajaran yang terintegrasi

dengan bidang studi utama dan tema-tema yang relevan dengan abad ke-21 (Zubaidah, 2018 : 3).

Selain itu, kualitas sumber daya manusia juga dapat ditentukan dengan pendidikan. Sesuai dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan didefinisikan sebagai usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kecerdasan, karakter, spiritualitas, serta keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan juga memiliki fungsi dan tujuan untuk meningkatkan kompetensi serta menciptakan karakter dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan tidak sekedar berperan dalam menyalurkan ilmu, melainkan membangun karakter dan nilai-nilai kebangsaan bagi peserta didik. Menurut H.A.R. Tilaar (dalam Pratama, 2024 : 6) menegaskan bahwa pendidikan merupakan tindakan manusiawi di mana guru dan peserta didik saling berkomunikasi dan belajar melalui dialog. Maksud utama adalah mendukung peserta didik berkembang secara menyeluruh sesuai dengan lingkungan alam dan nilai-nilai budaya yang menjunjung kebaikan dan kemanusiaan. Berdasarkan landasan ini, pendidikan sejarah memiliki peran strategis dalam menyampaikan nilai-nilai nasionalisme, identitas kebangsaan, dan menumbuhkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

Pendidikan sejarah ialah bidang ilmu yang mengkaji berbagai kejadian di masa lalu, meliputi aspek politik, sosial, ekonomi, hingga budaya (Akbar, 2023 : 148). Dalam konteks pendidikan abad ke-21, pembelajaran sejarah di lingkungan sekolah memegang fungsi yang vital dalam membangun kepribadian, identitas nasional, dan kesadaran kebangsaan peserta didik. Sejarah bukan sekedar dipelajari sebagai kumpulan peristiwa masa lalu, melainkan sebagai media guna memahami nilai-nilai perjuangan, dinamika sosial, dan perkembangan budaya bangsa. Melalui pembelajaran sejarah, peserta didik diajak untuk

berpikir kritis mengenai kejadian lampau, menganalisis sebab dan akibatnya, serta mengambil pelajaran berharga untuk menghadapi tantangan kondisi sekarang dan waktu mendatang. Kondisi ini sesuai dengan semangat pendidikan abad ke-21 yang menekankan peserta didik untuk menguasai kompetensi berpikir tingkat tinggi (*higher order thinking skills*), termasuk analisis, evaluasi, dan kreasi.

Menurut Kartodirdjo, tujuan utama mempelajari sejarah adalah agar seseorang menjadi lebih bijaksana (Sayono, 2013 : 12). Melalui sejarah, kita dapat memahami dan mengambil pelajaran dari peristiwa-peristiwa masa lalu. Belajar sejarah berarti belajar tentang nilai-nilai kemanusiaan dalam berbagai aspeknya. Dari proses ini, muncul kesadaran akan perkembangan budaya dan peradaban manusia, yang dikenal sebagai kesadaran sejarah (*historical consciousness*). Maka dari itu, pembelajaran sejarah di sekolah semestinya mampu menciptakan suasana yang menumbuhkan dan mengembangkan kesadaran sejarah peserta didik. Namun, dalam praktiknya, meskipun tujuan pembelajaran sejarah sudah dijelaskan secara rinci dalam kurikulum nasional, sering kali tujuan tersebut hanya menjadi acuan di atas kertas tanpa benar-benar diterapkan dalam proses belajar.

Pembelajaran sejarah termasuk satu dari banyaknya mata pelajaran yang mempunyai fungsi strategis dalam meningkatkan literasi. Pendidikan sejarah memiliki tujuan untuk memberikan bekal peserta didik dengan wawasan seputar kejadian maupun proses-proses penting dalam perjalanan sejarah, termasuk konsep, nilai, dan norma yang melekat di dalamnya. Melalui pembelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu menumbuhkan nasionalisme dan menghargai perjuangan bangsanya. Tidak hanya itu, pengetahuan sejarah turut berkontribusi dalam mengasah kemampuan analitis atau berpikir kritis, menumbuhkan sikap menghormati keberagaman budaya dan perbedaan sosial, serta menyadari bahwa perubahan merupakan bagian wajar dari dinamika sejarah. Meskipun demikian, pendidikan sejarah di sekolah sampai saat ini mengjumpai beragam tantangan, misalnya beredarnya informasi yang tidak

akurat atau berpihak, serta kurangnya penekanan pada sejarah nasional (Akbar, 2023 : 152).

Di tengah arus globalisasi, literasi termasuk menjadi aspek mendasar yang berperan penting dalam menentukan mutu pembelajaran peserta didik. Literasi tidak sekadar berarti kompetensi membaca dan menulis, namun juga meliputi keterampilan memahami, menafsirkan, serta memanfaatkan wawasan diperoleh dari beragam referensi untuk menghadapi berbagai persoalan kehidupan. Dengan memiliki kemampuan literasi yang berkualitas, peserta didik mampu meningkatkan cara berpikir yang kritis, logis, dan reflektif terhadap berbagai informasi yang diperoleh, termasuk dalam proses pembelajaran sejarah.

Rendahnya kemampuan literasi ini bukan hanya fenomena lokal, tetapi juga tergambar dari hasil survei internasional. Berdasarkan hasil survei internasional *Programme for International Student Assessment (PISA)* 2022 yang dirilis oleh Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (OECD) dan dikonfirmasi oleh Pusat Asesmen Pendidikan (Pusmendik) Kemendikbudristek, skor rata-rata Indonesia pada bidang literasi membaca mencapai 359 poin turun 12 poin dibandingkan hasil PISA 2018 yang mencapai 371 poin. Meski peringkat Indonesia meningkat sekitar 5–6 posisi dibandingkan tahun 2018, penurunan skor ini menunjukkan bahwa kemampuan memahami teks peserta didik masih berada di bawah rata-rata negara OECD, yang mencapai sekitar 476 poin (*PISA* 2023).

Pembelajaran sejarah di Indonesia saat ini dihadapkan pada berbagai tantangan besar, terutama di tengah perkembangan era digital. Rendahnya minat peserta didik, maraknya informasi daring yang belum tentu valid, serta keterbatasan fasilitas pendukung menjadi faktor yang menghambat peningkatan mutu pendidikan sejarah. Untuk menjawab tantangan tersebut, pendidik dituntut untuk berinovasi dalam proses pembelajaran. Inovasi seharusnya dipandang sebagai sarana untuk memperbaiki dan mengembangkan kondisi pembelajaran agar lebih baik,

bukan sekadar tujuan akhir. Sebagaimana dikemukakan oleh Saiman (dalam Sofia, 2015 : 6), inovasi bertujuan menciptakan perubahan menuju perbaikan, meski tidak semua bentuk perubahan dapat disebut inovasi.

Salah satu pendekatan yang dinilai efektif diterapkan dalam pengajaran sejarah adalah pendekatan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan. PAIKEM, yaitu pembelajaran yang mendorong peserta didik aktif, kreatif, inovatif, efektif dan menyenangkan, dapat menjadi pilihan metode dalam kegiatan belajar. Pendekatan ini membantu mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik, menjadikan kegiatan belajar mengajar lebih menarik, dan menghindarkan peserta didik dari rasa jenuh di kelas (Hidayat, 2012 : 40). Mengajarkan sejarah memang bukan hal yang mudah, namun dengan penerapan strategi yang tepat, guru bisa mendukung peserta didik mengerti peristiwa lampau sekaligus mengaitkannya bersama konteks kehidupan masa kini. Perlu disadari pula bahwa tidak ada satu metode pembelajaran yang bersifat universal, guru perlu menyesuaikan strategi yang digunakan dengan tujuan pembelajaran, sifat peserta didik, serta lingkungan, fasilitas, dan tenaga yang mendukung (Renaningati et al., 2024 : 2).

Pembelajaran sejarah juga sering kali masih bersifat konvensional dan berpusat pada guru (*teacher-centered*), dengan metode ceramah dan hafalan sebagai pendekatan utama. Akibatnya, peserta didik menjadi pasif, kurang berpartisipasi dalam proses belajar, dan mengalami kesulitan untuk mengaitkan peristiwa sejarah dengan konteks kehidupan masa kini. Kondisi ini berdampak pada rendahnya minat baca dan literasi sejarah di kalangan peserta didik. Selain itu, terkadang dalam pembelajaran juga ditemukan permasalahan lain, yaitu rendahnya motivasi belajar peserta didik. Motivasi belajar yang rendah membuat siswa tidak bersemangat mengikuti pelajaran, kurang berinisiatif dalam mencari sumber belajar tambahan dan cenderung hanya belajar ketika diminta oleh guru. Kondisi ini tentu berpengaruh terhadap rendahnya hasil belajar dan kemampuan literasi sejarah, karena tanpa motivasi yang kuat, proses pembelajaran tidak akan berlangsung secara optimal.

Salah satu materi penting dalam pembelajaran sejarah SMA adalah Perlawanan Daerah terhadap Penjajahan. Materi ini tidak hanya mengajarkan tentang kronologi peristiwa, tetapi juga sarat nilai perjuangan, keteladanan tokoh, serta semangat nasionalisme yang menjadi fondasi terbentuknya semangat kebangsaan Indonesia. Dalam konteks pembelajaran modern, penyajian materi sejarah seperti perlawanan daerah perlu dikemas dengan strategi, model dan media yang menarik agar peserta didik tidak hanya menghafal fakta, tetapi juga memahami makna perjuangan tersebut. Penggunaan media pembelajaran yang kreatif dapat membantu menumbuhkan motivasi belajar dan memperkuat literasi sejarah peserta didik.

Menurut Silberman (dalam Mahmudi & Rifa'i Subhi, 2023 : 75), ada banyak cara untuk menciptakan suasana belajar yang mendukung dan memungkinkan peserta didik berinteraksi secara efektif adalah dengan menerapkan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Salah satu bentuk pendekatan tersebut ialah pembelajaran kolaboratif. Pembelajaran kolaboratif termasuk dalam kategori pembelajaran aktif yang melibatkan berbagai strategi untuk mendorong peserta didik berpartisipasi sejak awal melalui kegiatan kerja sama kelompok. Melalui proses ini, peserta didik diajak berpikir dan memahami materi pelajaran secara lebih cepat dan mendalam.

Pendekatan yang memungkinkan untuk digunakan pada kegiatan belajar-mengajar materi sejarah guna mengembangkan partisipasi dan kompetensi literasi peserta didik ialah pembelajaran kolaboratif. Pembelajaran kolaboratif memfokuskan kolaborasi di antara peserta didik dalam tim kecil untuk mewujudkan tujuan bersama. Model pembelajaran kolaboratif dikembangkan bukan sekedar untuk mencapai aspek kognitif, melainkan juga guna menumbuhkan berbagai tujuan sosial selama kegiatan pembelajaran. Selain berupaya meningkatkan prestasi dan hasil belajar peserta didik, pendekatan ini juga berfungsi mengubah pandangan serta kebiasaan yang berkaitan dengan pencapaian akademik. Melalui kerja sama dalam kelompok, baik peserta didik

dengan kemampuan tinggi maupun rendah dapat memperoleh manfaat ketika mereka berkolaborasi menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran (Hasanah & Himami, 2021 : 3).

Sesuai hasil analisis kebutuhan di MAN 1 Kota Kediri, kegiatan pembelajaran sejarah telah menggunakan beragam media digital, seperti pemanfaatan smart TV, tayangan video pembelajaran, dan *PowerPoint*. Penggunaan media berbasis digital memang memudahkan pendidik untuk membangkitkan ketertarikan peserta didik serta mempermudah penyampaian materi. Beberapa peserta didik mengeluhkan bahwa mereka sering merasa bosan apabila media yang digunakan terus-menerus berupa video. Kondisi ini memperlihatkan bahwa meskipun media berbasis teknologi mampu mengembangkan motivasi belajar, variasi dalam penggunaannya tetap diperlukan agar pembelajaran tidak bersifat monoton. Berdasarkan hal tersebut, peneliti berupaya guna mengembangkan alternatif media pembelajaran yang berbeda dari video, namun tetap berpotensi untuk meningkatkan minat dan motivasi peserta didik sekaligus mendorong mereka untuk aktif membaca dan memahami materi sejarah. Salah satu alternatif yang diberikan ialah pengembangan media pembelajaran berbasis estafet soal, yang tidak hanya menarik dan interaktif, tetapi juga mampu meningkatkan kompetensi literasi sejarah melalui kegiatan membaca, menulis, dan penalaran kritis secara kooperatif.

Sebuah inovasi menarik dalam pelaksanaan pembelajaran kooperatif dalam mata pelajaran sejarah adalah penggunaan media estafet soal. Dalam media ini, peserta didik dibentuk menjadi beberapa kelompok. Masing-masing kelompok memperoleh serangkaian pertanyaan yang berhubungan dengan topik pembelajaran, misalnya mengenai Perlawanan Daerah terhadap Penjajahan. Pertanyaan-pertanyaan tersebut ditempatkan pada media pembelajaran yang telah disiapkan guru, seperti lembar soal atau papan estafet di depan kelas. Pelaksanaannya dilakukan secara bergantian, di mana tiap anggota kelompok maju satu per satu untuk menjawab pertanyaan yang tersedia,

kemudian diteruskan oleh anggota berikutnya hingga seluruh soal terselesaikan.

Media estafet soal ini tidak hanya mengembangkan kolaborasi dan kewajiban setiap anggota kelompok, tetapi juga menumbuhkan semangat kompetitif yang sehat antarkelompok. Kegiatan ini dapat meningkatkan partisipasi peserta didik untuk membaca dan memahami materi sebelum menjawab, sehingga secara tidak langsung melatih kompetensi literasi mereka, terutama dalam memahami konteks, menganalisis informasi sejarah, serta menyusun jawaban dengan bahasa mereka sendiri. Dengan demikian, penerapan media pembelajaran berbasis estafet soal diharapkan dapat mewujudkan suasana belajar yang menyenangkan, dan meningkatkan motivasi belajar. Selain itu, model ini juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk saling berdiskusi, mengoreksi, dan memperdalam pengetahuan mereka lewat kerja sama kelompok. Dengan demikian, pengembangan media pembelajaran ini menjadi langkah strategis untuk mendukung peningkatan literasi sejarah peserta didik di MAN 1 Kota Kediri.

Urgensi pengembangan model ini semakin diperkuat oleh berbagai temuan penelitian terdahulu yang membuktikan efektivitas pendekatan estafet dalam menciptakan pembelajaran aktif dan literatif. Penelitian yang dilakukan oleh (Shofiyah, 2024) yang berjudul “Pengaruh Metode *Estafet Writing* terhadap Keterampilan Menulis Teks Narasi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas V di MI Darussalam Sidoarjo” juga membuktikan bahwa pembelajaran berbasis estafet mampu meningkatkan keterampilan menulis melalui kegiatan bergilir dan kolaboratif.

Selain itu, (Zubaidah, 2016) dalam skripsinya yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dengan Metode *Estafet Storytelling* pada Materi Sistem Koordinasi” membuktikan bahwa strategi estafet mampu meningkatkan hasil belajar kognitif dan psikomotorik peserta. Kegiatan estafet *storytelling* membuat peserta didik aktif memahami dan menyampaikan kembali materi secara berantai, yang secara tidak langsung meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kerja

sama, dan literasi mereka terhadap isi pembelajaran. Temuan ini memperkuat dasar teoritis bahwa pendekatan estafet baik dalam bentuk *storytelling*, *writing*, maupun soal efektif dalam menciptakan pembelajaran aktif yang berorientasi pada penguatan literasi.

Dari kedua penelitian diatas, peneliti mengadopsi prinsip dasar dari berbagai model pembelajaran berbasis estafet yang telah terbukti efektif dalam meningkatkan partisipasi dan keterampilan literasi peserta didik. Inovasi dalam penelitian ini terletak pada pengembangan media pembelajaran sejarah berbasis estafet soal, yang menggabungkan unsur kolaboratif dari *estafet writing* (Siti Shofiyah, 2024) dan aktivitas reflektif dari *estafet storytelling* (Siti Zubaidah, 2016) ke dalam konteks pembelajaran sejarah. Melalui penggabungan pendekatan tersebut, media estafet soal diharapkan tidak hanya mendorong keaktifan dan kerja sama antar peserta didik, tetapi juga memperkuat kemampuan literasi sejarah mereka melalui kegiatan membaca, memahami, dan menjawab soal secara bergilir. Dengan demikian, penelitian ini merupakan bentuk inovasi dari model pembelajaran estafet yang telah ada, sekaligus memberikan kontribusi baru dalam upaya meningkatkan literasi sejarah peserta didik di MAN 1 Kota Kediri melalui media pembelajaran yang interaktif, kolaboratif, dan menyenangkan.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti melakukan sebuah penelitian yang berjudul: Pengembangan Media Pembelajaran Sejarah Berbasis Estafet Soal Pada Materi Perlawanan Daerah Untuk Meningkatkan Literasi Pada Peserta Didik Kelas XI MAN 1 Kota Kediri. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran sejarah dan penguatan literasi peserta didik melalui penerapan media pembelajaran yang inovatif, interaktif, dan menyenangkan.

B. Batasan Masalah

Perlu dilakukan batasan ruang lingkup penelitian agar dapat terfokus pada pokok permasalahan yang dikaji, yaitu media pembelajaran sejarah berbasis estafet soal dalam mata pelajaran sejarah, khususnya pada

materi Perlawanan Daerah terhadap Penjajahan untuk meningkatkan literasi peserta didik kelas XI MAN 1 Kota Kediri. Penelitian ini difokuskan pada proses pengembangan, uji kelayakan, dan uji coba terbatas dan luas terhadap media pembelajaran yang dirancang. Uji coba terbatas dilaksanakan untuk mengetahui kendala awal dan uji coba luas efektivitas media dalam meningkatkan kemampuan literasi sejarah serta respons peserta didik terhadap penggunaannya dalam pembelajaran. Dengan demikian, penelitian ini tidak membahas seluruh aspek hasil belajar sejarah, tetapi menitikberatkan pada peningkatan literasi sejarah peserta didik melalui pengembangan media pembelajaran berbasis estafet soal yang menarik, interaktif, dan kontekstual

Media ini dilakukan dengan cara, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil. Setiap kelompok memperoleh lembar atau file yang berisikan materi Perlawanan Daerah, misalnya mengenai Perlawanan atau Perang Diponegoro . Pertanyaan-pertanyaan tersebut ditempatkan pada amplop yang telah disiapkan guru di depan kelas. Pelaksanaannya dilakukan secara bergantian, di mana tiap anggota kelompok maju satu per satu untuk menjawab pertanyaan yang tersedia, kemudian diteruskan oleh anggota berikutnya hingga seluruh soal terselesaikan.

C. Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan uraian latar belakang di atas, penelitian merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah media pembelajaran sejarah yang selama ini digunakan untuk peserta didik di MAN 1 Kota Kediri?
2. Bagaimanakah proses pengembangan media pembelajaran sejarah berbasis estafet soal yang valid digunakan dalam pembelajaran sejarah?
3. Bagaimanakah proses pengembangan media pembelajaran sejarah berbasis estafet soal yang praktis digunakan dalam pembelajaran sejarah?

4. Bagaimanakah efektivitas media pembelajaran sejarah berbasis estafet soal dalam meningkatkan literasi peserta didik kelas XI MAN 1 Kota Kediri?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui media pembelajaran sejarah yang selama ini digunakan oleh peserta didik MAN 1 Kota Kediri.
2. Untuk mengetahui proses pengembangan serta kelayakan media pembelajaran sejarah berbasis estafet soal yang valid digunakan dalam pembelajaran sejarah.
3. Untuk mengetahui proses pengembangan serta kelayakan media pembelajaran sejarah berbasis estafet soal yang praktis digunakan dalam pembelajaran sejarah.
4. Untuk mengetahui efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis estafet soal dalam meningkatkan literasi sejarah peserta didik kelas XI MAN 1 Kota Kediri

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih terhadap perluasan landasan teoritis dan kajian dalam bidang pendidikan sejarah, khususnya mengenai inovasi strategi pembelajaran berbasis estafet soal sebagai media yang optimal guna mengembangkan literasi peserta didik. Luaran kajian ini juga dapat memperkaya referensi mengenai inovasi media pembelajaran yang berfokus terhadap pengembangan kompetensi literasi sejarah. Selain itu, melalui penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi:

1. Guru dan Sekolah

Menawarkan pilihan media pembelajaran yang inovatif, interaktif, dan kolaboratif untuk digunakan dalam proses pembelajaran sejarah.

2. Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan mampu menumbuhkan minat dan antusiasme belajar sejarah, meningkatkan kerja sama antarteman, melatih kemampuan berpikir kritis, serta memperkuat literasi melalui

kegiatan membaca, memahami, dan menulis dalam konteks pembelajaran yang menyenangkan.

3. Peneliti

Penelitian yang dilakukan memberikan pengalaman langsung selama perancangan media pembelajaran, mulai dari proses analisis kebutuhan, perancangan, sampai proses validasi dan efektivitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agita, T. D. (2023). *Faktor yang Mempengaruhi Minat Baca dan Hubungannya dengan Literasi Membaca dalam Pembelajaran Berbasis Masalah*. 1(3), 113–122.
- Agustiani, D. E., Azizah, N. S., & Aminudin. (2024). KARAKTERISTIK PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK DAN PENGARUHNYA TERHADAP KUALITAS BELAJAR. *JAWARA*, 10(2), 1–8.
- Akbar, N. C. (2023). Pentingnya Pendidikan Sejarah Guna Memperkuat Identitas Nasional Bangsa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(3), 2541–7207.
- Anisa, A. R., Ipungkarti, A. A., & Saffanah, N. (2021). *Pengaruh Kurangnya Literasi serta Kemampuan dalam Berpikir Kritis yang Masih Rendah dalam Pendidikan di Indonesia*. 01(01), 1–12.
- Anisah, N. (2025). *Efektivitas Model Pembelajaran Berbasis Game Typing Estafet Dalam Meningkatkan Maharah Kitabah di SMA Surya Buana Kota Malang*.
- Ansyah, Y. A., Ardhita, A. A., Rahma, F. M., Sari, K., & Khairunnisa. (2024). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Kemampuan Literasi Baca Tulis Siswa Sekolah Dasar. *JuRNAL Unimed*, 8(3), 598–606.
- Asari, A., Hasyim, M., Hilir, A., Sari, P. K., Siregar, E. S., Hanika, I. M., Handayani, E. S., Pramudyo, G. N., Juwita, R., Maturidi, A. J., Halawa, K., & Arifin. (2023). *Literasi Media*.
- Basri, M., & Sumargo. (2018). *media pembelajaran sejarah*.
- Daniyati, A., Saputri, I. B., Wijaya, R., Septiyani, S. A., & Setiawan, U. (2023). *Konsep Dasar Media Pembelajaran*. 1(1), 282–294.
- Dewi, L. (2018). Learning Design Using Addie Approach To Improve Students ' Critical Thinking Skills in Becoming Ethical Librarians. *Jurnal Edulib*, 8(1), 199.
- estafet. (n.d.). KBBI. <https://kbbi.web.id/estafet>
- Evendi, E. (2018). *Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan Karakteristik butir soal dalam evaluasi pembelajaran matematika (studi implementasi praktikum mahasiswa jurusan tadris matematika di tingkat MTs / SMP dan MA / SMA se-NTB) kegiatannya dalam lingkup kelas , a*. 1(1), 25–36.
- Fauzia, A. (2026). *PENGARUH PENGGUNAAN METODE PERMAINAN ESTAFET VERBAL TERHADAP KEMAMPUAN KOSAKATA DAN POLA KALIMAT BAHASA JEPANG KELAS X IB 1 SMAN 1 PANDAAN TAHUN AJARAN 2015/2016*. (pp. 1–174).
- Firmansyah, H., Putri, A. E., & Hakim, L. (2022). Penguat Literasi Sejarah untuk Meningkatkan Historical Thinking Peserta Didik. *Jurnal Artefak*, 9(2), 93–

102.

- Fitra, J., & Maksum, H. (2021). Efektivitas Media Pembelajaran Interaktif dengan Aplikasi Powtoon pada Mata Pelajaran Bimbingan TIK. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.23887/jp2.v4i1.31524>
- Ginting, E. S. (2020). *PENGUATAN LITERASI DI ERA DIGIAL*. 35–38.
- Hajar, S., & Nanning. (2023). Pentingnya Pendidik Untuk Memahami Karakteristik Peserta Didik Sebagai Acuan Dalam Melaksanakan Perencanaan Konsep Pembelajaran. *Dialektia: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 68–76.
- Hanafi. (2017). Konsep Penelitian R&D dalam Bidang Pendidikan. *Jurnal Kajian Keislaman*, 4(2), 129–150. <http://www.aftanalisis.com>
- Harahap, M. (2016). *Esensi Peserta Didik dalam Perspektif Pendidikan Islam*. 1(113), 140–155.
- Hartanti, M., Ario, F., Nurhafni, Imayanti, R., & Andrian, Y. (2020). *PANDUAN GERAKAN LITERASI* (B. Antoro, W. Muldian, & N. G. A. P. Sakinah (Eds.)). Direktorat Sekolah Menengah Atas Jl. RS Fatmawati, Komplek Kemendikbud Cipete, Jakarta Selatan.
- Hasanah, Z., & Himami, A. S. (2021). Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v1i1.236>
- Herwanto, H. (2020). *PENGUNAAN METODE ESTAFET LEARNING TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN HASIL BELAJAR MAHASISWA PADA MATA KULIAH METODE NUMERIK*. 6(1).
- Heryati. (2017). *Pengantar ilmu sejarah*.
- Hidayat Ara. (2012). Konsep Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM). *Jurnal An-Nur*, 4(1), 41. https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/36948830/CONTOH_JURNAL_1.pdf?1426158416=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DPENERAPAN_MODEL_PBL_PROBLEM_BASED_LEARNI.pdf&Expires=1594969033&Signature=I3cBYOfYxUDyixW4~Es9CNfBokqVyP8Sv5Ki3dBzL94zmi52x7TL
- Kamaliah. (2021). Hakikat peserta didik. *Educational Journal: General and Speacific Research*, 1(1), 49–55.
- Khotimah, K. (2016). *EFEKTIVITAS METODE PICTURE AND PICTURE DENGAN METODE ESTAFET WRITING DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI PADA SISWA KELAS 3 MIN MALANG I PROGRAM*.
- Kuntowijoyo. (2018). *Pengantar Ilmu Sejarah*.

- Lukman, A., Wicaksana, E. J., & Siburian, J. (2021). Model Penelitian dan Pengembangan (R&D) Solusi Miskonsepsi Mahasiswa. In *Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga* (Cetakan Pe). CV. AA. Rizky.
- Madjid, M. D., & Wahyudi, J. (2014). *Ilmu Sejarah Sebuah Pengantar* (Pertama). Prenada Media Groub.
- Mahardika, M. D. G. (2020). Kata kunci: buku teks, pembelajaran sejarah. *Jurnal Pendidikan Dan Sejarah*, 16(1), 1.
- Mahdianto. (n.d.). *Literasi dan Panduan Meningkatkan*.
- Mahmudi, M. U., & Rifa'i Subhi, M. (2023). Strategi Pendidikan dan Pembelajaran Berbasis Kolaborasi Dalam Pendidikan Agama Islam. *Muaddib : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 81. <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>
- Maksum, A. (2015). *INTERPRETASI SEJARAH SEBAGAI PERISTIWA DAN MASALAH PENDIDIKAN*. 9, 3–16.
- Maman, Rachman, M. S., Irawati, Hasbullah, & Juhji. (2021). KARAKTERISTIK PESERTA DIDIK : SEBUAH TINJAUAN. *Geneologi PAI Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 8(01), 255–266.
- Mameru, K. R. (2025). *Pembelajaran interaktif sebagai upaya peningkatan keterlibatan siswa dalam kelas sejarah*. 10(117), 48–52.
- Mas'ud, S. (2014). Sejarah & Peradaban Islam. *Sejarah Peradaban Islam*, 1–259.
- Miftah, M. (n.d.). *Fungsi dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa*. 95–105.
- Okpatrioka. (2023). Research And Development (R & D) Penelitian Yang Inovatif Dalam Pendidikan. *Dharma Acariya Nusantara: Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 1(1).
- Pendidikan, K., Kebudayaan, D. A. N., Penelitian, B., Pengembangan, D. A. N., Penelitian, P., Pendidikan, K., & Kebudayaan, D. A. N. (2018). *Gerakan literasi sekolah*.
- PERILISAN HASIL PISA 2022: PERINGKAT INDONESIA NAIK 5-6 POSISI*. (2023). Pusat Asesmen Pendidikan, KEMDIKBUD. <https://pusmendik.kemdikbud.go.id/konten/perilisan-hasil-pisa-2022-peringkat-indonesia-naik-5-6-posisi>
- Pratama, T. (2024). Hakikat Pendidikan H . A . R Tilaar. *Jurnal Filsafat, Agama Hindu, Dan Masyarakat*, 7(November), 1–11. <https://e-journal.iahn-gdepudja.ac.id/index.php/SD/article/view/2030>
- Puspasari, R., & Suryaningsih, T. (2019). Pengembangan Buku Ajar Kompilasi Teori Graf dengan Model Addie Aplikasinya penulis Kiki Ariyanti. *Journal of Medives: Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang*,

3(1), 137–152.

- Rabiah, S. (2015). *PENGUNAAN METODE RESEARCH AND DEVELOPMENT DALAM PENELITIAN BAHASA INDONESIA DI PERGURUAN TINGGI*. April 2015, 1–7.
- Rahayu, A. (2025). Metode Penelitian dan Pengembangan (R&D): Pengertian, Jenis dan Tahapan. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(3), 459–470. <https://doi.org/10.54259/diajar.v4i3.5092>
- Rahayuningsih, P., Hidayah, W., & Primar, C. N. (2022). *Fungsi dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa*. 1(1).
- Renaningati, A. L., Wulandari, I. D., & Amirudin, H. H. (2024). Tantangan Dan Inovasi Dalam Pembelajaran Sejarah: Menyusun Strategi Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Sindoro CENDIKIA PENDIDIKAN*, 5(2), 1–10.
- Rofiq, A. (2022). Literari Sekolah Sebagai Peningkatan Kualitas Pendidikan. *Jurnal Tarbiyatuna*, 2(2), 117–133.
- Rohani. (2020). *Media pembelajaran*.
- Santosa, Y. B. P., & Irawan, H. (2020). *Pembelajaran Sejarah dan Kebebasan Berpikir History Learning and Freedom of Thought*. 2(2), 79–87.
- Sayono, J. (2013). Pembelajaran Sejarah Di Sekolah: Dari Pragmatis Ke Idealis. *Sejarah Dan Budaya*, 7(1), 9–17.
- Sejarah Singkat MAN 1 Kota Kediri*. (2023). WEB MAN 1 Kota Kediri. <https://man1kotakediri.sch.id/profil.php?id=profil&kode=12&profil=Sejarah Singkat>
- Shofiyah, S. (2024). *Pengaruh Metode Estafet Writing Terhadap Keterampilan Menulis Teks Narasi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas V Di MI Darussalam Sidoarjo*.
- Silahuddin, A. (2022). PENGENALAN KLASIFIKASI , KARAKTERISTIK , DAN FUNGSI MEDIA PEMBELAJARAN MA AL-HUDA KARANG MELATI Abstrak. *Idaaratul'ulum (Jurnal Prodi MPI)*, 4(2), 162–175.
- Simamora, R. (2021). *MANFAAT MEDIA PEMBELAJARAN BAGI PENCAPAIAN*. 83–88.
- Slamet, F. A. (2022). *MODEL PENELITIAN PENGEMBANGAN (R n D)* (R. Risdiantoro (Ed.)). Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang.
- Sofia, I. P. (2015). Konstruksi Model Kewirausahaan Sosial (Social Entrepreneurship) Sebagai Gagasan Inovasi Sosial Bagi Pembangunan Perekonomian. *Jurnal Universitas Pembangunan Jaya*, 2.

- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suparni, & Nasution, F. (2025). *Panduan Praktis Penelitian dan Pengembangan di Bidang Pendidikan* (Cetakan Pe). Yayasan Berkah Litera Jaya Anggota IKAPI.
- Sutomo, F. G., Rasida, M., & Aini, Q. (2024). Pemahaman Karakteristik Peserta Didik Dalam Mengoptimalkan Pembelajaran. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Kebudayaan (JKPPK)*, 2(4), 60–72.
- Teni, N. (2018). *Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. 03, 171–187.
- Turut, D. P. K., Kasdi, A., & Sukartiningsih, W. (2020). *PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE PICTURE AND PICTURE BERMEDIA MIND MAP UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI SOSIAL*. 6(3).
- Wahab, A., Junaedi, & Azhar, M. (2021). Efektivitas Pembelajaran Statistika Pendidikan Menggunakan Uji Peningkatan N-Gain di PGMI. 5(2), 1039–1045.
- Wati, L., Taufik, M., Kosim, & Rokhmat, J. (2022). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3), 51. <https://doi.org/10.35580/jspf.v16i1.13488>
- Weldami, T. P., & Yogica, R. (2023). Model ADDIE Branch Dalam Pengembangan E-Learning Biologi. *Journal on Education*, 06(01), 7543–7551.
- Widiasari, E. H. (2020). *PENGEMBANGAN PERMAINAN ESTAFET UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR ANAK USIA 5-6 TAHUN*.
- Winaryati, E., Munsarif, M., Mardiana, & Suwahono. (2021). *Cercular Model of RD & D* (S. Nahidloh (Ed.)). Penerbit KBM Indonesia.
- Yulianti, N. (2023). Penerapan Literasi Membaca Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III SD Muhammadiyah 12 Setiabudi Pamulang. *UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*. https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/72288/1/11190183000050_Nidha Yulianti %28watermark%29.pdf
- Yusnan, M. (2025). *Media Pembelajaran Interaktif (Konsep dan Analisis di Sekolah Dasar)*.
- Zubaidah, S. (2016). *PROBLEM BASED LEARNING DENGAN METODE ESTAFET STORYTELLING PADA MATERI SISTEM KOODINASI*.
- Zubaidah, S. (2018). Keterampilan Abad ke-21. *Jurnal Pendidikan Biologi*, June, 1–25.